BAB III

PELAKSANAAN ARISAN "MENURUN" DI KELURAHAN NGADIREJO KECAMATAN KEPANJEN KIDUL KOTA BLITAR

A. Gambaran umum Kelurahan Ngadirejo

1. Kondisi geografis

Kelurahan Ngadirejo memiliki luas wilayah seluas 191,2 hektar. Kelurahan Ngadirejo memiliki koorinat bujur 112.177254 Bujur Timur dan koordinat lintang -8.057658 Lintang Selatan. Bercurah hujan 119 mm, memiliki 36 % kelembaban udara, dan bersuhu rata – rata 24^0 C. Sedangkan untuk ketinggian di atas permukaan laut adalah 468 meter. Kelurahan ini berbatasan dengan beberapa wilayah – wilayah.

Batasan-batasan tersebut antara lain:

Sebelah utara	:	Desa Bangsri Kecamatan Nglegok
Sebelah selatan	:	Kelurahan Tanggung Kecamatan Kepanjenkidul
Sebelah Timur	:	Kelurahan Sentul Kecamatan Kepanjenkidul
Sebelah Barat	:	Desa Jeding Kecamatan Sanankulon

2. Kependudukan

Potensi sumber daya manusia pada Kelurahan Ngadirejo berjumlah 1755 orang laki – laki dan 1724 orang perempuan. Untuk jumlah kepala keluarga berjumlah 1054 KK dan kepadatan penduduknya adalah 1.819,56 per KM.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Mata Pencaharian

Tercatat jumlah penduduk Kecamatan Kepanjenkidul yang bekerja sejumlah 949 orang yang semua adalah kaum laik – laki. Mereka semua tersebar dari berbagai bidang pekerjaan. Kebanyakan dari mereka bekerja di bidang wiraswasta yaitu sebanyak 322 orang. Sedangkan yang paling sedikit adalah pekerjaan sebagai sopir yang ditekuni oleh hanya 1 orang saja.

Tabel 3.1
Mata Pencaharian Pokok

Jenis Pekerjaan	Jumlah Pekerja
Pengrajin	4 orang
Pedagang kelontong	36 orang
Montir	7 orang
Guru swasta	11 orang
Seniman/artis	6 orang
Pedagang keliling	29 orang
Tukang kayu	11 orang
Tukang batu	19 orang
Karyawan perusahaan swasta	142 orang
Wiraswasta	322 orang
Pemilik perusahaan	19 orang
Kontraktor	3 orang
Sopir	1 orang
Karyawan honorer	5 orang
Tukang listrik	4 orang
Pelaut	2 orang

4. Kesehatan

Ketersediaan fasilitas kesehatan yang memadai sangat diperlukan demi meningkatkan pelayanan kesehatan terhadap masyarakat. Ketersediaan tersebut tidak hanya di tingkat kabupaten atau kota, tapi juga harus sampai di tingkat kecamatan bahkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kelurahan. Oleh karena itu, di Kelurahan Ngadirejo disediakan 1 unit puskesmas pembantu, 1 unit apotek, dan 4 unit posyandu.

Kesehatan di Kelurahan Ngadirejo ini adalah baik. Hal ini terbukti adanya gizi yang baik dari masyrakat dan sedikitnya jumlah orang yang sakit karena pola makan dan pola hidup yang sehat.

5. Peternakan

Peternakan yang dimiliki oleh warga Ngadirejo cukup banyak. Peternakan yang mereka miliki yaitu sapi, kambing, domba, ayam, kelinci, anjing, dan kucing. Sedangkan produksi yang dihasilkan dari peternakan terdapat susu, kulit, telur, daging, madu, bulu, air liur burung walet, hiasan, cinderamata, dan kerupuk kulit.[61]

Tabel 3.2
Jumlah Populasi Ternak

Jenis Ternak	Jumlah Pemilik	Perkiraan Jumlah Populasi
Sapi	50 orang	200 ekor
Ayam kampung	1000 orang	5000 ekor
Ayam broiler	7 orang	10000 ekor
Kambing	30 orang	150 ekor
Domba	25 orang	200 ekor
Anjing	10 orang	25 ekor
Kucing	200 orang	350 ekor

B. Deskripsi tentang pelaksanaan arisan "menurun"

Arisan merupakan kegiatan yang banyak digandrungi oleh kaum wanita. Arisan adalah pengumpulan uang atau barang yang bernilai sama oleh beberapa orang kemudian diundi di antara mereka untuk menentukan

[61] Profil Kelurahan Ngadirejo Kecamatan Kepanjenkidul Kota Blitar Tahun 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

siapa di antara mereka yang memperolehnya[62]. Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia arisan adalah kegiatan mengumpulkan uang atau barang yang bernilai sama oleh beberapa orang kemudian diundi di antara mereka untuk menentukan siapa yang memperolehnya. Undian dilaksanakan di sebuah pertemuan secara berkala sampai semua anggota memperolehnya.[63] Arisan yang berkembang di masyarakat kini ada bermacam-macam, ada arisan motor, arisan *handphone*, arisan haji, dan lain-lain.

Arisan yang terjadi di Kelurahan Ngadirejo di Kota Blitar adalah arisan yang berbeda dari arisan lainnya yang dinamakan arisan "menurun". Arisan "menurun" adalah kelompok orang yang mengumpulkan uang secara teratur pada tiap periode yang periodenya berdasarkan kesepakatan. Pembayaran peserta pertama lebih besar dari peserta kedua, peserta kedua lebih besar dari peserta ketiga, dan seterusnya hingga peserta terakhir. Penentuan pemenang pada arisan ini ditentukan dengan berurutan mulai dari peserta pertama berurutan hingga peserta terakhir. Perolehan arisan dilaksanakan sehari setelah pembayaran arisan semua peserta.

1. Sejarah arisan "menurun".

   Arisan "menurun" ini sudah berjalan dua tahun yaitu dimulai dari tahun 2015. Awal mula terbentuknya arisan ini tidak diketahui secara pasti. Pencetus arisan juga tidak diketahui siapa orangnya. Tetapi para

[62] Meity Taqdir Qodratilah, et al, *Kamus Bahasa Indonesia untuk Pelajar*, (Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, 2011), 28.
[63] Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), 65.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penyelenggara mengetahui bahwa yang jelas pencetus arisan ini merupakan teman mereka sendiri. Arisan ini diketahui dari mulut ke mulut. Seseorang yang sudah mengetahui tata cara arisan ini memberitahu tata cara dan ketentuan arisan ini kepada orang lain. Lalu orang yang telah diberitahu tersebut dapat membentuk atau menyelenggarakan kelompok arisan sendiri. Penyelenggara dapat membentuk lebih dari satu kloter. Dan sekarang para penyelenggara merupakan tim yang sudah berjumlah 30 orang.[64]

2. Tata cara akad

Akad merupakan suatu peristiwa di mana pihak yang satu berjanji pada pihak lain untuk melaksanakan satu hal. Akad adalah pertalian ijab (pernyataan melakukan ikatan) dan kabul (pernyataan penerimaan ikatan) sesuai dengan kehendak syariat yang berpengaruh kepada obyek perikatan.[65] Dalam suatu perjanjian harus terjadi kesepakatan di antara orang yang mengadakannya.

Pada praktiknya, akad yang digunakan dalam arisan ini tidak ditentukan akad apa yang mereka pakai. Mereka hanya mengadakan arisan "menurun" sebagaimana proses arisan yang biasa terjadi di masyarakat. Para peserta arisan sudah rela dengan aturan yang diadakan di dalam arisan ini karena sebelum mengikuti arisan ini, para peserta diberitahukan tentang tata cara pembayaran, jangka waktu, perolehannya, sanksi, dan lain sebagainya.

[64] Hartin, *Wawancara*, Blitar, 21 Juni 2017
[65] Abdul Rahman Ghazaly, et al, *Fiqh Muamalat,* (Jakarta: Kencana, 2010), 51.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Syarat menjadi anggota arisan "menurun"

Sebelum mendaftar arisan maka peserta harus mempersiapkan terlebih dahulu syarat – syarat untuk mengikuti arisan ini. Syarat – syarat sebelum mendaftar arisan "menurun" yakni sebagai berikut:

a. Peserta harus mendaftarkan diri ke penyelenggara arisan "menurun" dengan menyerahkan *photo copy* Kartu Tanda Penduduk (KTP) dan Kartu Keluarga (KK). Jika peserta berdomisili di luar kota maka dengan menyertakan foto Kartu Tanda Penduduk (KTP) dan Kartu Keluarga (KK). Untuk pembayarannya dilakukan melalui transfer.
b. Peserta sanggup membayar arisan hingga periode habis.
c. Peserta harus mematuhi peraturan – peraturan yang telah ditentukan.[66]

Semua syarat yang telah disebutkan di atas harus dipenuhi oleh semua peserta arisan "menurun" apapun keadaannya.

4. Peraturan Arisan "Menurun"

Dalam arisan "menurun" terdapat peraturan – peraturan yang harus ditaati oleh semua anggota arisan. Jika ada anggota yang tidak taat pada peraturan yang ada maka ia dapat dikenakan sanksi yang telah ditetapkan. Peraturan yang terdapat dalam arisan ini merupakan peraturan yang tidak ada kesepakatan hitam di atas putih. Sebelum mengikuti arisan menurun, maka calon peserta harus memperhatikan peraturan

[66] Hartin, *wawancara*, Blitar 21 Juni 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

arisan. Di bawah ini merupakan peraturan – peraturan yang telah ditentukan dalam arisan menurun:

a. Memilih nomor urut sama dengan setuju dengan nominal yang tertera di arisan.

a. Peserta boleh membayar sebelum waktu yang telah disepakati, tetapi tidak boleh terlambat membayar.

b. Jika peserta berdomisili di luar kota maka harus menjadi peserta nomor urut 7, 8, 9 atau 10. Hal ini karena mengantisipasi jika peserta luar tersebut terlambat membayar, maka penyelenggara dapat menutupi pembayaran dengan nominal lebih sedikit dari nomor urut 1 sampai 6.

c. Kelebihan dari pembayaran merupakan biaya administrasi sebagai upah jasa penyelenggara dan untuk menutupi kekurangan pembayaran oleh peserta apabila terdapat peserta yang terlambat atau tidak membayar arisan.[67]

5. Peserta arisan "menurun"

Tidak ada syarat khusus siapa saja yang boleh ikut, karena arisan ini bersifat umum. Boleh wanita maupun pria, tua maupun muda, pekerja, pengangguran, pelajar, dan lain - lain. Peserta yang telah mengikuti arisan ini banyak terdiri dari kaum Adam, kaum Hawa, pengusaha, mahasiswa, dan lain sebagainya. Nomor urut 1 sampai 3 banyak diminta oleh pengusaha, karena nomor urut yang awal – awal mendapat arisan lebih

[67] Hartin, *wawancara*, Blitar 21 Juni 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

cepat. Uang tersebut akan mereka gunakan untuk modal usaha mereka. Untuk nomor urut yang 8 sampai 10 biasanya diisi oleh para mahasiswa, karena nomor urut yang akhir – akhir jumlah pembayarannya adalah yang lebih kecil. Para mahasiswa kebanyakan belum bekerja dan belum menghasilkan uang sendiri, sehingga meskipun mereka lebih ringan dalam membayarnya tetapi jumlah perolehan yang didapat adalah sama dengan nomor urut yang di awal. Penyelenggara juga boleh untuk mengikuti arisan ini ataupun tidak.[68]

Motivasi para peserta untuk mengikuti arisan "menurun" ini adalah beragam, karena sebagai kebutuhan ataupun hanya sekedar ingin ikut saja. Manfaat dari arisan ini yaitu dapat menambah pengalaman, menjalin silaturahim, semakin banyak mengenal orang, dan lain sebagainya.[69]

6. Tata cara arisan "menurun"

Satu kloter arisan hanya ada sepuluh orang. Maka, jika ada satu kloter sudah penuh sedangkan ada satu orang saja yang belum masuk kloter maka penyelenggara menambah kloter lain dan peserta bebas memilih perolehan di antara 4 macam besar perolehan. Pembayaran dan perolehan dalam arisan menggunakan uang yang jumlahnya telah ditentukan dalam rumus. Rumusnya adalah sebagai berikut:

[68] Hartin, *wawancara*, Blitar 21 Juni 2017.
[69] Nia, Ibu Sari, Reo, *Wawancara*, Blitar, 22 Juni 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.3
Besar Pembayaran Arisan "Menurun"

	Perolehan arisan tiap peserta (Rp) per periode			
	1.000.000	1.500.000	2.000.000	2.500.000
Pembayaran tiap Peserta di setiap periode	• 135.000	• 175.000	• 235.000	• 285.000
	• 130.000	• 175.000	• 230.000	• 280.000
	• 125.000	• 170.000	• 225.000	• 275.000
	• 120.000	• 165.000	• 220.000	• 270.000
	• 115.000	• 165.000	• 215.000	• 265.000
	• 110.000	• 160.000	• 210.000	• 260.000
	• 105.000	• 155.000	• 205.000	• 255.000
	• 100.000	• 150.000	• 200.000	• 250.000
	• 95.000	• 145.000	• 195.000	• 245.000
	• 90.000	• 140.000	• 190.000	• 240.000

Tabel di atas merupakan urutan peserta dari yang paling atas hingga ke bawah adalah nomor urut 1, 2, 3, dan seterusnya hingga yang paling akhir adalah nomor urut 10. Dari nomor satu hingga sepuluh, calon peserta yang ingin mengikuti arisan ini harus memilih antara nomor tersebut, dan boleh mendaftar satu nama dalam lebih dari satu nomor. Jika peserta telah memesan di antara nomor – nomor tersebut maka peserta harus membayar sesuai dengan nomor yang telah ia pilih di setiap periodenya. Besar pembayaran adalah tetap dan sesuai dengan rumus di atas dan harus dibayarkan hingga akhir periode.[70]

Misalnya, Ibu Sari, Nia, dan Reo ingin mendaftar arisan "menurun" yang jumlah perolehannya sebesar Rp. 1.000.000,-. Mereka harus memperhatikan syarat – syarat dan peraturan terlebih dahulu. Jika mereka sanggup memenuhi semuanya, maka selanjutnya mereka harus memilih nomor peserta. Kemudian Ibu Sari memesan nomor 9 dan 10,

[70] Hartin, *wawancara*, Blitar 21 Juni 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Reo memesan nomor 5, Nia memesan nomor 7. Periode arisan adalah 2 minggu sekali yaitu setiap tanggal 9 dan tanggal 25 per bulannya. Berarti Reo harus membayar sebesar Rp. 115.000,- Ibu Sari harus membayar dua pembayaran sekaligus yakni sebesar Rp. 95.000,- dan Rp. 90.000,-, sedangkan Nia harus membayar sebesar Rp. 105.000,-. Mereka harus membayar dengan jumlah yang tetap hingga periode habis. Waktu maksimal pembayaran untuk dua minggu sekali adalah di setiap tanggal 9 dan 25.

Perolehan dalam arisan ini tanpa diundi, melainkan urut berdasarkan posisi peserta. Perolehan pertama didapat oleh peserta nomor pertama, perolehan kedua didapat oleh peserta kedua, dan begitu seterusnya hingga habis periodenya. Perolehan didapat sehari setelah pembayaran paling akhir arisan. Misalnya, pembayaran arisan paling akhir adalah setiap tanggal 9 dan 25 maka, perolehan didapat pada tanggal 10 dan 26.[71]

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini. Di bawah ini merupakan tabel yang berisi tentang contoh tata cara arisan menurun beserta waktu perolehannya. Besar perolehannya adalah Rp. 1.000.000,- dan periode pembayaran setiap tanggal 9 dan 25 setiap bulannya yang dimulai pada bulan Mei.

[71] Nia, Ibu Sari, Reo, *Wawancara*, Blitar, 22 Juni 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.4
Tata Cara Arisan "Menurun"

Nomor urut peserta	Nama peserta	Besar pembayaran setiap periode	Pemeroleh beserta waktunya
1	Rubiali	Rp. 135.000,-	Pemeroleh pertama tanggal 10 bulan Mei
2	Jon	Rp. 130.000,-	Pemeroleh kedua tanggal 26 bulan Mei
3	Wiyas	Rp. 125.000,-	Pemeroleh ketiga tanggal 10 bulan Juni
4	Suta	Rp. 120.000,-	Pemeroleh keempat tanggal 26 bulan Juni
5	Reo	Rp. 115.000,-	Pemeroleh kelima tanggal 10 bulan Juli
6	Bita	Rp. 110.000,-	Pemeroleh keenam tanggal 26 bulan Juli
7	Nia	Rp. 105.000,-	Pemeroleh ketujuh tanggal 10 bulan Agustus
8	Wulan	Rp. 100.000,-	Pemeroleh kedelapan tanggal 26 bulan Agustus
9	Ibu Sari	Rp. 95.000,-	Pemeroleh kesembilan tanggal 10 bulan September
10	Ibu Sari	Rp. 90.000,-	Pemeroleh kesepuluh tanggal 26 bulan September

Pengisian kloter dalam arisan menurun ini dilakukan dengan sistem *booking* yang mana kloter yang sudah penuh maka penyelenggara membuat grup di *whatsapp* dan membuat kesepakatan bersama. Dari situlah arisan "menurun" sudah dapat dimulai. Satu grup di *whatsapp* untuk satu kloter arisan. Pada arisan ini tidak ada yang disebut ketua, melainkan penyelenggara. Satu orang penyelenggara dapat membentuk lebih dari satu kloter.[72]

[72] Hartin, *wawancara*, Blitar 21 Juni 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Masing-masing peserta tidaklah sama jumlah pembayarannya. Ada yang lebih dari jumlah yang didapat dan ada yang kurang dari besar perolehannya. Jumlah kelebihan dan kekurangan tiap peserta dapat dilihat di tabel di bawah ini. Tabel di bawah ini merupakan contoh untuk perolehan arisan sebesar Rp. 1.000.000,-:

Tabel 3.5
Besar Kelebihan dan Kekurangan dari perolehan sebesar Rp. 1.000.000,-:

Pembayaran tiap peserta untuk tiap periode	Jumlah pembayaran satu putaran (10x)	Jumlah kelebihan dan kekurangan pembayaran
• 135.000	• 1.350.000	• 350.000
• 130.000	• 1.300.000	• 300.000
• 125.000	• 1.250.000	• 250.000
• 120.000	• 1.200.000	• 200.000
• 115.000	• 1.150.000	• 150.000
• 110.000	• 1.100.000	• 100.000
• 105.000	• 1.050.000	• 50.000
• 100.000	• 1.000.000	• --
• 95.000	• 950.000	• -50.000
• 90.000	• 900.000	• -100.000
TOTAL		1.250.000

Besar kelebihan dan kekurangan dari total pembayaran yang perolehannya sebesar Rp. 1.000.000,-, Rp. 2.000.000,- dan Rp. 2.500.000,- adalah sama, yakni sebesar Rp. 1.250.000,- setiap kloter dalam satu putaran. Berbeda dengan ketiga perolehan tersebut, untuk perolehan sebesar Rp. 1.500.000,- total kelebihan dan kekurangan dari jumlah pembayaran adalah dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.6
Besar Kelebihan dan Kekurangan dari perolehan sebesar Rp. 1.500.000,-

Pembayaran tiap peserta untuk tiap periode	Jumlah pembayaran satu putaran (10x)	Jumlah kelebihan dan kekurangan pembayaran
• 175.000	• 1.750.000	• 250.000
• 175.000	• 1.750.000	• 250.000

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

• 170.000	• 1.700.000	• 200.000
• 165.000	• 1.650.000	• 150.000
• 165.000	• 1.650.000	• 150.000
• 160.000	• 1.600.000	• 100.000
• 155.000	• 1.550.000	• 50.000
• 150.000	• 1.500.000	• -
• 145.000	• 1.450.000	• -50.000
• 140.000	• 1.400.000	• -100.000
TOTAL		1.000.000

Kelebihan dari pembayaran arisan tersebut merupakan biaya admin yang telah diterima oleh penyelenggara dalam satu kloter. Tidak ada bukti pembayaran atau kwitansi yang dipegang oleh peserta, penyelenggaralah yang mencatatnya di dalam buku. Arisan ini berjalan dengan rasa saling percaya.[73] Meskipun peserta tidak memegang bukti bahwa mereka telah membayar arisan, tetapi semua peserta percaya bahwa penyelenggara dapat dipercaya untuk memegang arisan ini.

Jika dilihat dari jumlah pembayarannya, maka tampaknya sangat merugikan bagi peserta yang berada di posisi awal. Tetapi, hal ini sangat membantu bagi mereka yang membutuhkan uang dalam waktu singkat karena perolehan arisan didapat dalam waktu sehari setelah waktu paling akhir membayar setoran arisan. Di samping itu, terdapat beberapa unsur kebaikan dalam arisan ini, yakni sebagai ajang mempererat silaturahim, menambah teman, dan saling tolong – menolong di antara sesama peserta.

7. Periode arisan "menurun"

Periode dalam arisan "menurun" ini terdapat dua macam, yaitu setiap dua minggu sekali dan sebulan sekali. Dua minggu sekali yaitu

[73] Hartin, *wawancara*, Blitar 21 Juni 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tanggal 9 dan tanggal 25, sedangkan untuk periode satu bulan yaitu tidak tentu, misalnya di setiap tanggal 3, 25, atau di tanggal berapapun di setiap bulan, tergantung kesepakatan. Di setiap tanggal itulah waktu paling akhir untuk membayar arisan untuk semua peserta. Sedangkan waktu perolehan arisan adalah sehari setelah pembayaran semua peserta. Para peserta boleh membayar lebih awal atau sebelum tanggal yang telah ditentukan.

Peserta tidak boleh terlambat dalam membayar arisan ini apapun kondisinya, karena hal ini merupakan tanggung jawab untuk banyak orang. Periode dalam arisan ini sebanyak 10 kali pembayaran. Jika peserta terlambat membayar maka penyelenggara akan datang langsung ke rumah peserta jika alamat rumah itu diketahui oleh penyelenggara atau bisa juga melalui kontak yang dimiliki oleh peserta.[74]

8. Sanksi untuk pelanggar arisan

Dalam arisan menurun ini jika ada peserta yang tidak mematuhi peraturan yang tercantum, maka akan dikenakan sanksi. Seperti misalnya ada yang sudah tidak membayar, ada yang telat dalam membayar, dan lain sebagainya. Sama halnya dengan peraturan arisan "menurun", sanksi yang ada dalam arisan menurun inipun juga bukan merupakan perjanjian tertulis hitam di atas putih. Meskipun demikian, semua peserta arisan tidak ada yang melanggar arisan, mereka semua bersikap jujur. Adapun sanksi – sanksinya adalah sebagai berikut:

[74] Hartin, *wawancara*, Blitar 21 Juni 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Apabila pembayaran telat dalam waktu 2 hari, maka akan diperingatkan dan kalau perlu penyelenggara akan mendatanginya ke rumahnya.
b. Apabila pembayaran arisan telat dalam waktu 3 hari ke atas hingga 2 periode maka, dikenakan denda sebesar yang telah disepakati bersama. Biasanya untuk peserta yang telah mendapat perolehan arisan maka ia harus membayar denda sebesar Rp. 10.000,- per hari. Untuk peserta yang belum memperoleh arisan denda yang harus dibayar sebesar Rp. 5.000,- per hari dan perolehan akan didapat oleh peserta nomor urut setelahnya jika anggota tersebut membayar arisan kemudian. Jika ia belum juga membayar arisan maka ia tidak akan mendapatkan perolehan arisan hingga ia mau membayar arisan beserta dendanya. Misalnya, peserta nomor urut 4 telat membayar selama 4 hari, maka ia mendapat perolehan arisan pada periode setelah peserta nomor urut 5 memperoleh arisan lebih dulu beserta pembayaran denda. Peserta nomor urut 5 akan mendapat arisan setelah peserta nomor urut 3. Tetapi jumlah pembayaran arisan masing – masing masihlah tetap.
c. Apabila peserta belum mendapat arisan akan tetapi dia menyatakan keluar dari arisan, maka pembayaran sebelumnya tidak dapat ditarik kembali.
d. Dan apabila peserta telah mendapat arisan dan tidak membayar pembayaran selanjutnya hingga 3 periode ke atas maka peserta

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dinyatakan keluar dan akan ditindak ke jalur hukum yang berlaku di Indonesia.[75]

9. Keuntungan dan kerugian dalam arisan "menurun"

Dalam melakukan tranksaksi apapun pastilah motivasi pokok pihak pertama adalah ingin mendapat keuntungan, tetapi pihak kedua yang bersangkutan juga tidak ingin rugi. Tetapi faktanya semua itu tidak akan terjadi terus menerus, pastilah terdapat untung dan rugi baik pihak pertama maupun pihak kedua. Bagi para peserta tidak ada yang merasa dirugikan. Mereka sudah memaklumi peraturan yang ada dalam arisan menurun.[76]

Untuk kerugian penyelenggara adalah jika ada peserta yang terlambat dalam membayar atau tidak membayar hingga periode habis maka penyelenggara harus menutupi pembayaran. Keuntungan bagi pihak pertama dalam arisan menurun atau yang disebut penyelenggara adalah menambah upah dari mengadakan arisan menurun ini.[77]

Jadi, jumlah pemasukan yang didapat oleh penyelenggara dari 4 kloter dalam satu putaran adalah sebesar Rp. 4.750.000,- jika semua anggota membayar arisan hingga periode selesai.

10. Pemasaran arisan "menurun"

Untuk mendapatkan anggota arisan yang lebih banyak dan lebih cepat penyelenggara melakukan pemasaran. Pemasaran yang dilakukan

[75] Hartin, *Wawancara*, Blitar, 21 Juni 2017
[76] Ibu Sari, Nia, Reo, *Wawancara*, Blitar, 22 Juni 2017.
[77] Hartin, *Wawancara*, Blitar, 21 Juni 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

oleh penyelenggara ini tidak hanya melalui mulut ke mulut dalam satu desa maupun satu kota. Tetapi penyelenggara juga melakukan pemasaran melalui online. Tetapi pemasaran arisan "menurun" ini lebih sering dipasarkan melalui *online* dan penyelenggara tidak perlu membuang banyak tenaga lebih banyak. Orang – orang yang tak mengenal penyelenggara inipun dapat melihat dan mengetahui adanya arisan "menurun" melalui pemasaran *online* yang dilakukan oleh peneyelanggara.[78]

Dari penjelasan mengenai praktik arisan "menurun" di atas dapat penulis temukan permasalahan bahwa dalam arisan ini pembayaran setiap peserta adalah tidak sama meskipun besar perolehan semua peserta adalah sama. Besar pembayaran dari peserta urutan pertama adalah paling tinggi kemudian jumlahnya menurun hingga peserta urutan terakhir.

[78] Hartin, *Wawancara*, Blitar, 21 Juni 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id